

ABSTRAK

Indah Khairunnisa : *Pemanfaatan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Deskriptif di Desa Cileunyi wetan Kabupaten Bandung)*

Pemanfaatan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat sudah menjadi sumber utama dalam membangun dan memajukan masyarakat Desa dari apa yang dicanangkan oleh pemerintahan Pusat dan Daerah yang sedang menggalakan otonomi Daerah. khususnya Desa Cileunyi Wetan dimana Alokasi Dana Desa ini dalam Pemanfaatannya benar-benar terserap untuk pemberdayaan masyarakat ditandai dengan adanya pembangunan insfratraktur dan sarana prasana untuk menunjang kegiatan masyarakat yang ada di Desa Cileunyi Wetan tujuannya untuk menjadikan masyarakat mudah dalam melakukan kegiatan untuk pemberdayaan dirinya dan lingkungannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebijakan yang dibuat untuk program yang didanai oleh Alokasi Dana Desa, proses Perencanaan dan Pelaksanaan Alokasi Dana Desa dan dampak dari pada Alokasi Dana Desa tersebut di dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Cileunyi Wetan.

Teori yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti adalah teori Evaluasi Kebijakan Publik, dimana evaluasi itu terbagi menjadi tiga bagian Evaluasi Kebijakan, Evaluasi Proses, Evaluasi Dampak yang didalamnya melibatkan seluruh stakeholder dan masyarakat desa Cileunyi wetan untuk bersama-sama memanfaatkan Alokasi Dana Desa ini untuk pemberdayaan masyarakat, karena pemberdayaan masyarakat yang dimaksud yaitu upaya mengembangkan, memandirikan, menswadayakan diberbagai macam aspek yang ada di kehidupan masyarakat desa Cileunyi Wetan.

Dari hasil tinjauan Pemanfaatan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cileunyi Wetan sudah pada aturan yang sudah ditetapkan, dari mulai pembuatan kebijakan yang dihasilkan dari suara masyarakat yang berpegang teguh kepada peraturan yang dibuat, serta proses pemanfaatannya melalui musyawarah dari tingkat RT dan RW hingga ke kecamatan, dan dampak yang dirasakan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Alokasi Dana Desa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan jenis data kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan semua informasi, mereduksi data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis Penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan masyarakat sudah sesuai dengan peruntukannya, terlihat dari dibuatkannya kebijakan berdasarkan hasil musyawarah yang melibatkan masyarakat, juga dalam proses nya pun sudah sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan, dampak yang dihasilkan cenderung positif dari Alokasi Dana Desa tersebut.